

**MEDIA PEMBELAJARAN RAGAM HIAS  
PADA BUSANA PENGANTIN SUNDA PRIANGAN  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *AUGMENTED REALITY***

**Eka Fitri Handjani  
1405304**

**ABSTRAK**

Pewarisan budaya lokal Sunda Priangan dalam wujud busana pengantin tradisional semakin hari mulai terlupakan karena arus budaya luar yang masuk tanpa disaring terlebih dahulu. Pengenalan sejak dini lewat pembelajaran di sekolah dapat dilakukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut. Pengemasan informasi mengenai busana pengantin dapat dikaitkan dengan mata pelajaran yang mendukung untuk dijadikan topik yang menarik untuk dipelajari. Ragam hias pada busana pengantin dapat diangkat sebagai topik baru dalam pembelajaran seni budaya (seni rupa) untuk siswa jenjang SMP kelas 7. Tujuannya tidak lain untuk membantu pendidik dalam menunjang proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Melihat masalah tersebut penulis memiliki gagasan untuk membuat media pembelajaran yang mengemas informasi tentang ragam hias pada busana pengantin dengan sempel daerah Sumedang dan Tasikmalaya dalam bahasan materi. Media pembelajaran yang dibuat oleh penulis dikemas dalam bentuk digital 3D model busana pengantin yang keseluruhan struktur dan ragam hias mengacu pada busana pengantin yang asli. Pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* (AR) atau realitas tertambah dalam pembuatan media ini dibuat untuk menciptakan kesan nyata dari 3D model busana pengantin seakan ada dalam lingkup nyata dengan tidak menghilangkan unsur ragam hias pada setiap bagian dari busana. Hasil akhir dari media ini berupa enam buah kartu 3D berisi materi singkat dan *marker* khusus. Apabila *marker* dipindai menggunakan kamera khusus pada aplikasi *smartphone* yang sudah dirancang oleh penulis sebelumnya, akan muncul wujud 3D model busana pengantin sesuai dengan *marker* yang kita pindai. Dari hasil penciptaan ini diharapkan menjadi media pembelajaran interaktif yang menyenangkan dan menarik dalam penyampaian informasi dan pengetahuan tentang ragam hias pada busana pengantin Sumedang dan Tasikmalaya.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Ragam Hias, Busana Pengantin, Sunda Priangan, Teknologi *Augmented Reality*.

**ORIGINAL DIVERSITY LEARNING MEDIA  
IN PRIANGAN SUNDA BRIDGE FASHION  
USING AUGMENTED REALITY TECHNOLOGY**

**Eka Fitri Handjani  
1405304**

**ABSTRACT**

Sundanese local cultural inheritance Priangan in the form of traditional bridal dress is increasingly forgotten because of the flow of outside culture that is filtered without first filtering. Early recognition through school learning can be done to reduce the impact of the problem. Packaging information about bridal clothing can be linked to subjects that support it to be an interesting topic to learn. Ornamentation on bridal clothing can be appointed as a new topic in learning art and culture (visual arts) for students of grade 7 junior high school. The goal is none other than to help educators to support the learning process of students in the classroom. Seeing this problem the author has the idea to make learning media that packs information about the variety of ornamentation in bridal clothing with a sample of Sumedang and Tasikmalaya areas in the subject matter. The learning media created by the author is packaged in the form of 3D digital wedding dress models, the overall ornamental structure and variety refers to the original bridal dress. Utilization of Augmented Reality (AR) technology or reality added in the making of this media is made to create a real impression of 3D wedding dress models as if they are in real scope by not eliminating decorative elements in every part of clothing. The end result of this media in the form of six 3D cards containing brief material and special markers. If the marker is scanned using a special camera on a smartphone application that has been designed by the previous author, a 3D model of the wedding dress will appear in accordance with the marker we scan. From the results of this creation is expected to be an interactive learning media that is fun and interesting in the delivery of information and knowledge about ornamental variety in the Sumedang and Tasikmalaya pengantin clothing.

**Keywords:** Learning Media, Ornamental Variety, Bridal Dress, Sunda Priangan, Augmented Reality Technology.